

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil perancangan ulang tas laptop Cutestortwins berdasarkan keinginan pengguna.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini telah dihasilkan dua rancangan alternatif tas laptop untuk Cutestoretwins dimana pada penelitian ini tidak dilakukan pemilihan karena setiap rancangan tas sudah berada pada level yang sama namun dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing dan dengan biaya produksi yang juga berbeda untuk kedua alternatif karena kebutuhan bahan yang berbeda. Peneliti memberikan keleluasaan bagi Cutestoretwins untuk memilih produk yang paling sesuai dengan kemampuan perusahaan dengan pertimbangan fitur-fitur yang telah dikembangkan dan analisis biaya yang telah dilakukan. Hasil kedua alternatif rancangan diawali dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan *voice of customer* yang akan menjadi pertimbangan dalam mengembangkan desain produk. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner maka hasil kuesioner diolah menggunakan metode kano sehingga dihasilkan 11 atribut yang menjadi fokus dalam pengembangan produk. Atribut-atribut ini yang membantu peneliti dalam menemukan ide-ide untuk mengembangkan produk sesuai dengan keinginan pengguna.

Analisis biaya terhadap kedua produk juga dilakukan untuk menjadi pembanding bagi pemilik Cutestoretwins dalam membandingkan kedua produk alternatif. Biaya produk yang murah belum tentu lebih baik dibandingkan biaya yang lebih mahal karena semua itu juga berbanding lurus dengan kualitas dan fitur-fitur yang ada dalam sebuah produk. Pada hasil perhitungan biaya yang dilakukan didapatkan biaya produksi alternatif 1 sebesar Rp85.852 sedangkan biaya produksi alternatif 2 sebesar Rp108.412. Terdapat perbedaan biaya produksi antara produk sebelumnya, alternatif 1, dan alternatif 2 hal ini disebabkan oleh pengembangan

yang telah dilakukan dari produk sebelumnya dan alternatif yang ada dan perbedaan antara alternatif 1 dan alternatif 2 terjadi karena perbedaan jumlah bahan yang berbeda.

Pada tahapan testing peneliti melakukan survei terhadap 33 konsumen Cutestoretwins dalam dua tahap untuk mengevaluasi preferensi desain tas laptop. Tahap pertama mengharuskan konsumen memilih antara dua desain alternatif, di mana 18 dari 33 responden memilih desain dengan saku di luar. Konsumen kemudian menilai komponen bahan menggunakan skala Likert, dengan hasil rata-rata indeks 90,61%, yang berarti “Sangat Setuju” terhadap komponen yang dipilih. Survei tahap kedua menilai persetujuan terhadap desain terpilih dan komponen yang digunakan, serta menyetujui harga jual Rp 220.000, yang menetapkan keuntungan Rp 111.588 dari harga pokok produksi. Responden sebagian besar berasal dari Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil survei, konsumen menyatakan setuju dengan desain alternatif tas laptop yang dipilih, yaitu desain dengan saku di luar. Selain itu, mereka juga menerima harga jual sebesar Rp 220.000. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen lebih menyukai tas laptop yang multifungsi meskipun harganya sedikit lebih mahal dibandingkan produk sebelumnya, asalkan kualitasnya tetap terjaga dengan baik. Kesimpulan ini menegaskan bahwa nilai tambah dalam bentuk fitur tambahan dan kualitas yang baik menjadi pertimbangan utama bagi konsumen dalam memilih produk.

6.2 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar melakukan penelitian terkait kriteria lain yang belum diteliti pada penelitian saat ini, dengan menggunakan delapan dimensi kualitas menurut Garvin sebagai kerangka berpikir untuk mengevaluasi elemen dasar kualitas produk. Dimensi yang belum digunakan pada penelitian ini adalah fitur (*features*), keandalan (*reliability*), kesesuaian (*conformance*), dan kemampuan pelayanan (*serviceability*). Dengan mengeksplorasi dimensi-dimensi ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan pandangan yang lebih holistik mengenai kualitas produk dan aspek-aspek lain yang

mungkin menjadi pertimbangan penting bagi konsumen.

